

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A . Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan seperti dideskripsikan pada bab IV, dapat ditarik simpulan sebagai berikut:

1. Tahap perencanaan

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan menggunakan metode membaca global pada dasarnya sistematikanya hampir sama. Dalam merencanakan pembelajaran membaca melalui metode membaca global, terdapat hal-hal yang perlu diperhatikan adalah sebagai berikut:

Pada tahap ini sistematika dalam perencanaan menekankan pada metode membaca global dengan LKS sebagai bahan dan tugas yang harus dikerjakan siswa. Adapun langkah-langkahnya antara lain : Siswa disuruh membaca paragraf dalam LKS, siswa disuruh membaca kalimat dalam paragraf tersebut, Setelah itu, siswa memilih salah satu kalimat yang ada dalam paragraf tersebut untuk diuraikan menjadi beberapa kata, Siswa menguraikan kalimat menjadi beberapa kata, Siswa menguraikan kalimat menjadi suku kata. Setelah mengerjakan LKS, peneliti mengadakan tes membaca dan tes pemahaman makna.

2. Tahap pelaksanaan

Pelaksanaan pembelajaran membaca permulaan dengan menggunakan metode membaca global menjadikan aktifitas siswa selama pembelajaran menjadi lebih akti. Peranan guru pada saat pembelajaran adalah sebagai fasilitator, yaitu

membantu dan membimbing siswa dalam belajar. Aktivitas siswa selama pelaksanaan pembelajaran membaca dengan menggunakan metode membaca global menggunakan LKS adalah sebagai berikut:

- 1) latihan membaca paragraf yang ada dalam LKS
- 2) latihan membaca kalimat yang ada dalam paragraf tersebut.
- 3) siswa memilih salah satu kalimat yang ada dalam paragraf untuk diuraikan menjadi beberapa kata.
- 4) siswa menguraikan kalimat tersebut menjadi beberapa suku kata.
- 5) siswa menguraikan kalimat tersebut menjadi beberapa huruf.

3. Hasil Penelitian

- a) Keterampilan membaca permulaan di kelas II SDN I lembang sebelum diterapkan metode membaca global kurang baik. hal ini terbukti dari 35 siswa diantaranya 15 siswa tidak lancar membaca, 10 siswa yang kurang lancar membaca dan 10 siswa yang tidak lancar membaca.
- b) Melalui metode membaca global, keterampilan membaca permulaan di kelas II yang berjumlah 35 siswa SDN 1 lembang meningkat secara bertahap. Hal ini terbukti pada siklus I yang lancar meningkat 48,5% (17 siswa) , yang kurang lancar menjadi 22,8% (8 siswa), tidak lancar menjadi 28,6% (10 siswa). siklus II yang lancar 68,5% (24 siswa), kurang lancar menjadi 17,1% (6 siswa), tidak lancar menjadi 14,2% (5 siswa). Siklus III yang lancar 85,7% (30 siswa), kurang lancar menjadi 8,57% (2 siswa), tidak lancar menjadi 5,71% (2 siswa).

B. Saran

Hasil penelitian ini memberikan hal yang positif terhadap peningkatan pembelajaran keterampilan membaca permulaan baik dari segi proses dan keterampilan membaca siswa. Sesuai dengan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, penulis mencoba memberikan sumbang saran dan mudah-mudahan bermanfaat bagi pihak yang terkait yaitu :

1. Bagi guru, untuk meningkatkan keterampilan membaca permulaan hendaknya guru menggunakan metode membaca global yang penggunaannya dapat menyenangkan siswa dan membuat siswa aktif sehingga pembelajaran menjadi efektif. Akan tetapi, pada saat melaksanakannya guru harus menguasai langkah-langkah metode membaca global tersebut.
2. Bagi Sekolah, untuk menunjang pelaksanaan metode membaca global dapat juga menggunakan media yang relevan berupa gambar. Hal ini bertujuan untuk menciptakan proses pembelajaran yang menyenangkan agar siswa tidak cepat merasa bosan dan antusias dalam belajar.
3. Bagi peneliti berikutnya, penelitian tentang penggunaan metode membaca global dalam upaya peningkatan keterampilan membaca permulaan daapt diterapkan pada tema yang lain dengan perpaduan pokok bahasan atau mata pelajaran yang lainnya.